

**ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN
TUBERKULOSIS RESISTEN OBAT (TB RO) DI RSUD KHZ.
MUSTHAFA KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI



**Royan Maulani
10016122023**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK
PADA PASIEN TUBERKULOSIS RESISTEN OBAT (TB RO)
DI RSUD KHZ. MUSTHAFA KABUPATEN TASIKMALAYA
SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



**Royan Maulani
10016122023**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

Analisis Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Tuberkulosis Resisten Obat (TB RO) Di RSUD KHZ. Musthafa Kabupaten Tasikmalaya

Royan Maulani

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Tuberkulosis Resisten Obat (TB RO) merupakan salah satu masalah kesehatan yang memerlukan pengobatan jangka panjang dengan penggunaan antibiotik khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik demografi pasien, penggunaan regimen antibiotik, serta keberhasilan pengobatan pasien TB RO di RSUD KHZ Musthafa Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024–2025. Penelitian menggunakan metode deskriptif retrospektif dengan data yang diperoleh dari rekam medis pasien sebanyak 81 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien TB RO didominasi oleh laki-laki dan kelompok usia produktif. Regimen antibiotik yang paling banyak digunakan yaitu BPaLM sebesar 85,18%. Hasil pengobatan menunjukkan angka kesembuhan sebesar 76,54%, meskipun masih terdapat pasien yang mengalami putus berobat, gagal terapi, dan meninggal dunia. Penggunaan regimen yang sesuai pedoman terapi berkontribusi terhadap keberhasilan pengobatan pasien TB RO.

Kata Kunci: TB RO, demografi, antibiotik, BPaLM, keberhasilan pengobatan

Abstract

Drug-resistant tuberculosis (DR-TB) is a public health issue that requires long-term treatment with specific antibiotics. This study aimed to determine the demographic characteristics of patients, the use of antibiotic regimens, and treatment success rates among DR-TB patients at KHZ Musthafa General Hospital in Tasikmalaya Regency from 2024 to 2025. The study employed a retrospective descriptive method using data obtained from the medical records of 81 patients. The results indicated that MDR-TB patients were predominantly male and in the productive age group. The most commonly used antibiotic regimen was BPaLM, accounting for 86.41%. Treatment outcomes showed a cure rate of 76.54%, although there were still patients who discontinued treatment, experienced treatment failure, and died. The use of regimens in accordance with treatment guidelines contributed to the treatment success of RO-TB patients.

Keywords: RO-TB, demographics, antibiotics, BPaLM, treatment success